

**PENDIDIKAN BAGI ANAK TUNAGRAHITA DI SD N INKLUSI
PLAOSAN 1 KECAMATAN MLATI KABUPATEN SLEMAN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

**Disusun Oleh :
Shafiyya Salsabila
NIM : 15480055**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shafiyya Salsabila

NIM : 15480055

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 23 Mei 2019

Yang menyatakan



Shafiyya Salsabila

NIM. 15480055

SURAT KETERANGAN MEMAKAI JILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Shafiyya Salsabila
NIM : 15480055
Jurusan : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya) seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran ridho Allah.

Yogyakarta, 23 Mei 2019

Yang membuat,



Shafiyya Salsabila

NIM. 15480055



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lam : -

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Shafiyya Salsabila
NIM : 15480055
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Mengajukan Skripsi : Analisis Layanan Pendidikan Bagi Anak Tunagrahita di
SD N Inklusi Plaosan 1

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Mei 2019
Pembimbing

Sigit Prasetyo, M. Pd. Si.
NIP. 19810104 200912 1 004



PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

No. B-728/U.n.02/Dt.00/PP.00.9/07/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Pendidikan Bagi Anak Tunagrahita Di SD N Inklusi Plaosan 1 Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Shafiyya Salsabila

NIM : 15480055

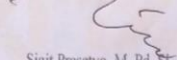
Telah di-munaqosyah-kan pada : 19 Juni 2019

Nilai Munaqosyah : 86,66 (A/B)


Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQSYAH:


Ketua Sidang


Sigit Prasetyo, M. Pd. ST
NIP. 19810104 200912 1 004

Penguji I

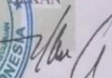

Dr. Ichsan, M. Pd.
NIP. 19630226 199203 1 003

Penguji II


Dra. Hj. Asnafiyah, M. Pd.
NIP. 19621129 198803 2 003

Yogyakarta, 19 Juni 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN




M. Ad Arif, M. Ag.
1961121 199203 1 002

MOTTO



لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

“Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya¹”

(Qs. At Tin ayat 4)

¹ Di akses dalam laman <https://tafsirq.com/95-at-tin/ayat-4>. Di unduh pada tanggal 15 April 2019, pukul 15.28 WIB.

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan kepada
Almamater saya Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ وَتَوَلَّى وَتَسَلَّمَ عَلَيَّ خَيْرَ النَّامِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ آمِينَ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi Agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniatinya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi peneliti. Dalam mengatasinya peneliti tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M. Pd. dan Bapak Dr. Nur Hidayat, M. Ag., selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasihat kepada peneliti selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Bapak Sigit Prasetyo, M. Pd. Si., selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Bapak Dr. Nur Hidayat, M. Ag., selaku penasihat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasihat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada peneliti.

5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan ilmu dan wawasannya kepada penyusun selama proses perkuliahan.
6. Kepada kedua orang tuaku tercinta Bapak Puspo Handoyo dan Ibu Dra. Tutik Kumalaningrum yang selalu mencurahkan perhatian, doa, motivasi, kasih sayang dengan penuh ketulusan
7. Bapak Sumarjoko. S. Ag, selaku Kepala SD N Inklusi Plaosan 1, yang telah memberikan izin dan membantu untuk peneliti mengadakan penelitian di SD N Inklusi Plaosan 1.
8. Rini Sulistyowati. S. Pd, selaku guru kelas 2 dan selaku guru pembimbing khusus yang telah membantu dalam melaksanakan proses penelitian di SD N Inklusi Plaosan 1.
9. Bapak Denis Candra. S, S. Pd, selaku Guru Mata Pelajaran Jasmani dan Olahraga yang telah membantu dalam melaksanakan proses penelitian di SD N Inklusi Plaosan 1.
10. Sahabat-sahabat KKN 96 yang telah memberikan dukungan dan motivasi.
11. Teman-temanku di PGMI 15 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Irau, Deska, Rahmi, Ayumi, Linda, Inayah, Ulin, Paul, Neneng, Rinda) yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, saran dan kritik yang berguna sehingga penyusunan tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Peneliti sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 15 April 2019

Peneliti,

Shafiyya Salsabila

15480055

ABSTRAK

Shafiyya Salsabila, “Pendidikan Bagi Anak Tunagrahita Di SD N Inklusi Plaosan 1 Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Sunan Kalijaga, 2019.

Pendidikan di Indonesia saat ini sudah terjadi perubahan yang sangat pesat, anak-anak telah mendapatkan pendidikan yang layak terutama bagi anak tunagrahita. Anak tunagrahita telah mendapatkan pendidikan dari pihak sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pendidikan Bagi Anak Tunagrahita Di SD N Inklusi Plaosan 1 Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*), dengan mengambil obyek penelitian SD N Inklusi Plaosan 1. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data). Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah pendidikan terhadap anak tunagrahita berkaitan dengan pendidikan akademik ditinjau dari aspek peserta didik sudah sesuai dengan standar sekolah penyelenggara pendidikan inklusi, aspek kurikulum sudah sesuai dengan standar sekolah penyelenggara pendidikan inklusi, aspek sarana dan prasarana belum sesuai dengan standar sekolah penyelenggara pendidikan inklusi karena masih seperti sekolah umum dan belum memenuhi karakteristik untuk anak berkebutuhan khusus, aspek pendidik sudah sesuai dengan standar sekolah penyelenggara pendidikan inklusi. Usaha-usaha yang dilakukan oleh pihak SD N Inklusi Plaosan 1 untuk memfasilitasi semua peserta didik sudah semaksimal mungkin, akan tetapi di aspek sarana dan prasarana masih kurang untuk menyesuaikan anak tunagrahita. Kelengkapan sarana dan prasarana seharusnya mampu menjadikan peserta didik lebih semangat dalam belajar, lebih disiplin dan dapat meningkatkan prestasi dan hasil belajar peserta didik.

Kata kunci : *Layanan pendidikan, anak tunagrahita, SD N Inklusi Plaosan 1*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
a. Layanan Pendidikan	7
b. Layanan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus	12
c. Layanan Pendidikan Anak Tunagrahita	22
d. Pendidikan Inklusi	30
e. Anak Tunagrahita	40
B. Kajian Penelitian yang Relevan	50
BAB III : METODE PENELITIAN	54
A. Jenis Penelitian	54
B. Tempat dan Waktu Penelitian	54
C. Data dan Sumber Data	55
D. Subjek Penelitian	56

E. Teknik Pengumpulan Data	56
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	59
G. Teknik Analisis Data	61
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
A. Hasil Penelitian	64
B. Pembahasan Hasil Peneltian.....	75
BAB V : PENUTUP	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	89
CURRICULUM VITAE.....	213

DAFTAR TABEL

Tabel I.1. Gejala-gejala yang Dapat Diamati dalam Identifikasi.....	36
Tabel II.2. Istilah Tunagrahita.....	41
Tabel III.3. Contoh kemampuan anak tunagrahita dalam melakukan tugas	49
Tabel IV.1. Nilai minimum kelulusan mata pelajaran SD N Inklusi Plaosan 1.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1. Puzzel Binatang	29
Gambar I.2. Miniatur Rumah Adat	29
Gambar I.3. Kartun bimbingan menggosok gigi setelah bangun tidur	30
Gambar IV.1. Hasil nilai ulangan akhir semester	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat izin dan Surat keterangan penelitian	90
Lampiran II	: Kisi-kisi instrument wawancara, observasi dan dokumentasi	98
Lampiran III	: Pedoman instrument wawancara, observasi dan dokumentasi	112
Lampiran IV	: Traskrip Hasil Wawancara, Hasil Observasi, Hasil Dokumentasi	119
Lampiran V	: Analisis Data	148
Lampiran VI	: Data ABK, Data Pendidik dan Hasil Assesmen	174
Lampiran VII	: Dokumentasi Kegiatan	180
Lampiran VIII	: Keputusan Kepala Dinas Kabupaten Sleman Tentang Penunjukkan Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi (SPPI)	186
Lampiran IX	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	188
Lampiran X	: Data Sarana dan Prasarana	195
Lampiran XI	: Surat Selesai Penelitian	198
Lampiran XII	: Sertifikat OPAK	200
Lampiran XIII	: Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran	201
Lampiran XIV	: Sertifikat IKLA	202
Lampiran XV	: Sertifikat TOEFL	203
Lampiran XVI	: Sertifikat ICT	204
Lampiran XVII	: Ijazah Sekolah Menengah Kejuruan	205
Lampiran XVIII	: Sertifikat Kulah Kerja Nyata (KKN)	206
Lampiran XIX	: Sertifikat Magang II	207
Lampiran XX	: Sertifikat Magang III	208
Lampiran XXI	: Sertifikat PKTQ	209
Lampiran XXII	: Sertifikat Lectora	210
Lampiran XXIII	: Sertifikat User Education	211
Lampiran XXIV	: Sertifikat Kursus Mahir Dasar (KMD)	212

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan saat ini tidak hanya dikhususkan bagi anak yang mempunyai fisik dan kecerdasan yang baik atau normal saja, akan tetapi sekolah-sekolah dasar sekarang telah membuka banyak kesempatan bagi anak yang mempunyai tingkat kemampuan di bawah rata-rata dari anak normal seperti biasanya. Anak seperti itu lah yang memiliki layanan belajar yang berbeda dengan anak seusia lainnya. Anak-anak penyandang tunagrahita memang sedikit berbeda dengan anak yang memiliki kebutuhan khusus lainnya. Pada anak tunagrahita, mereka lebih membutuhkan perhatian yang lebih dalam pengenalan dan pemahaman akan sesuatu.²

Di Indonesia sendiri masalah pendidikan sebenarnya telah dirumuskan dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam pasal 3 Undang-Undang ini di jelaskan bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.”³

Pendidikan tidak lepas dari suatu proses pembelajaran dan belajar di dalam kelas maupun di luar kelas. Proses pembelajaran adalah interaksi antara anak dengan pendidik atau guru yang berada di sekolah dengan sumber belajar yang digunakan. Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi

² Aqila Smart, *Anak Cacat Bukan Kiamat*, Cet. I. (Yogyakarta: Rieneka Cipta, 2010), hlm. 100.

³ Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II Tentang Dasar, Fungsi dan Tujuan, Pasal 3.

lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan kelakuan.⁴

Belajar atau *learning* merupakan fokus utama dalam psikologi pendidikan. Menurut Suryabrata, Masrun dan Martianah dalam buku karya Nur Ghufron dan Rini Risnawati yang berjudul *Gaya Belajar Kajian Teoritik* mengemukakan bahwa pada dasarnya belajar merupakan sebuah proses untuk melakukan perubahan perilaku seseorang, baik lahiriah maupun batiniah. Perubahan menuju kebaikan, dari yang jelek menjadi yang baik. Proses perubahan tersebut sifatnya relatif permanen dalam artian bahwa kebaikan yang diperoleh berlangsung lama dan proses perubahan tersebut dilakukan secara adaptif, tidak mengabaikan kondisi lingkungannya.⁵

Anak tunagrahita dalam sekolah umum seringkali dituduh sebagai anak nakal, pemalas, suka mengganggu, atau bahkan disebut anak bodoh. Padahal sesungguhnya, perilaku negatif tersebut dikarenakan faktor pembelajaran yang tidak mampu memenuhi kebutuhan tersebut. Jika hal ini terus menerus terjadi, maka akan banyak generasi unggul yang hilang karena potensi-potensi yang ada tidak dapat teraktualisasikan dengan baik.⁶

Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kabupaten Sleman mengungkapkan bahwa terdapat 33 SD, 7 SMP, 2 SMK dan 1 MA yang menyelenggarakan pendidikan inklusi. Yang paling bagus menurut Disdikpora penyelenggaraan pendidikan inklusi adalah SD Muhammadiyah Gendol 3 di Tempel dan SMP Muhammadiyah 1 Sleman.⁷

Pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi anak yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan/atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat

⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Cet. XI. (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 27.

⁵ Nur Ghufron, Rini Risnawita, *Gaya Belajar Kajian Teoritik*. Cet II. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 4.

⁶ Ina Rosilawati, *Trik Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan Inklusif*, Cet. I. (Yogyakarta: Familia, 2013), hlm. 8.

⁷ Edy S, "Seputar Pendidikan Inklusi di Kabupaten Sleman", dalam laman http://www.pendidikan-diy.go.id/dinas_v4/?view=v_berita&id_sub=3358=2014-10-06 diunduh tanggal 10 Desember 2018 pukul 17.14 WIB.

istimewa, hal ini telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 dalam pasal 32 ayat (1).⁸

Pendidikan inklusi merupakan sebuah pendekatan yang berusaha mentransformasikan sistem pendidikan dengan meniadakan hambatan-hambatan yang dapat menghalangi setiap anak untuk berpartisipasi penuh dalam pendidikan. Hambatan yang ada bisa terkait dengan masalah etnik, gender, status sosial, kemiskinan dan lain-lain. Salah satu kelompok yang paling tereklusi dalam memperoleh pendidikan adalah anak penyandang cacat. Sekolah dan layanan pendidikan lainnya harus fleksibel dan akomodatif untuk memenuhi keberagaman kebutuhan anak. Mereka juga diharapkan dapat mencari anak-anak yang belum mendapat pendidikan.⁹

Tujuan dari adanya pendidikan inklusi adalah memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada semua anak (termasuk ABK) mendapatkan pendidikan yang layak sesuai dengan kebutuhan, membantu mempercepat program wajib belajar pendidikan dasar, membantu meningkatkan mutu pendidikan dasar dan menengah dengan menekan angka tinggal kelas dan putus sekolah, menciptakan sistem pendidikan yang menghargai keanekaragaman, tidak diskriminatif, serta ramah terhadap pembelajaran, memenuhi amanat Undang-Undang Dasar 1945, khususnya Pasal 32 ayat 1 yang berbunyi “setiap warga negara berhak mendapat pendidikan”, dan ayat 2 yang berbunyi “setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah membiayainya”. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Standar Pendidikan Nasional khususnya pasal 5 ayat 1 yang berbunyi “setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu”. Undang-Undang No 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, khususnya pasal 51 yang berbunyi “anak yang menyandang cacat fisik

⁸ Bandi Delphie, *Pembelajaran Anak Tunagrahita*, Cet I. (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hlm.55.

⁹ Ningrum Setiawan, *Menggagas Pendidikan Bermakna Bagi Anak Yang Lamban Belajar (Slow Learner)*. Cet I. (Yogyakarta: Familia, 2013), hlm. 12.

dan/atau mental diberikan kesempatan yang sama dan aksesibilitas untuk memperoleh pendidikan biasa dan pendidikan luar biasa”.¹⁰

Tunagrahita adalah anak yang secara nyata mengalami hambatan dan keterbelakangan perkembangan mental-intelektual di bawah rata-rata, sehingga mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya, mereka memerlukan layanan pendidikan khusus.¹¹ Tunagrahita adalah istilah yang digunakan untuk menyebut anak atau orang yang memiliki kemampuan intelektual dibawah rata-rata atau bisa disebut juga dengan retardasi mental.¹² Anak tunagrahita juga dapat sekolah di sekolah dasar pada umumnya akan tetapi mereka mendapat bimbingan yang berbeda dengan anak lainnya, anak tunagrahita juga bisa mendapatkan guru atau pendidik khusus untuk membantu masalah atau tugas yang dihadapinya saat proses pembelajaran berlangsung.

Peneliti saat melakukan pra observasi dengan kepala sekolah SD N Inklusi Plaosan 1 yang bernama Bapak Sumarjoko, S. Ag., dan melakukan wawancara singkat terhadap bapak Sumarjoko, S. Ag., pada hari Senin, 10 Desember 2018 pukul 09.25 WIB di ruang kepala sekolah dan membahas masalah pendidikan inklusi yang diterapkan di SD N Inklusi Plaosan 1 yang mengalami tunagrahita. Peneliti mendapatkan beberapa masalah yang ada di SD N Inklusi Plaosan 1 yaitu kurangnya layanan pendidikan yang diberikan oleh pihak sekolah untuk memfasilitasi anak yang memiliki kebutuhan khusus, guru pendamping khusus untuk membimbing anak tunagrahita belum semaksimal mungkin diterapkan, dikarenakan guru yang membimbing ABK hanya datang ke sekolah tersebut pada hari Jumat saja dan selebihnya dibimbing oleh guru kelas masing-masing. SD N Inklusi Plaosan 1 menerima Surat Keputusan dari Dinas Pendidikan untuk menyelenggarakan sekolah

¹⁰ Dadang Garnida, *Pengantar Pendidikan Inklusi*, Cet. 1. (Bandung: Refika Aditama, 2015), hlm. 43-44.

¹¹ Dadang Garnida, *Pengantar Pendidikan Inklusi*, Cet.1.(Bandung: Refika Aditama, 2015),hlm. 8.

¹² Aqila Smart, *Anak Cacat Bukan Kiamat*, Cet. I. (Yogyakarta: Kata Hati, 2010), hlm. 49.

berstandar inklusi sejak tahun 2010 akan tetapi sekolah tersebut baru menyelenggarakannya pada tahun 2012.

SD N Inklusi Plaosan 1 menerima anak tunagrahita dengan kategori ringan saja, dikarenakan dari pihak sekolah belum mampu menangani anak tunagrahita dengan kategori sedang ataupun berat. Jika ada kasus anak tunagrahita sedang atau berat pihak sekolah tetap akan menerima anak tersebut dan akan melihat perkembangannya selama 1 tahun sampai 2 tahun pada awal memasuki sekolah ajaran baru, jika anak tersebut tidak mengalami perkembangan maka dari pihak sekolah akan memanggil orang tua anak supaya diarahkan untuk ke sekolah yang akan dapat mendampingi proses belajar anak atau ke Sekolah Luar Biasa (SLB), akan tetap jika dari pihak orang tua tidak mau menerima saran yang diberikan oleh pihak sekolah, maka sekolah tetap menerima dan membimbing anak tersebut sampai tamat sekolah, tetapi hanya menerima surat keterangan lulus dan tidak mendapatkan ijazah dari pemerintah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu: Bagaimana layanan pendidikan bagi anak tunagrahita di SD N Inklusi Plaosan 1?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sebuah penelitian tentu tidak terlepas dari tujuan dan manfaat. Maka dalam proposal skripsi ini peneliti merumuskan tujuan dan kegunaan sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

Setiap melakukan penelitian tentunya mempunyai tujuan yang jelas, sehingga apa yang dicapai kelak diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan yang bersangkutan. Adapun tujuan penelitian ini untuk: Mengetahui bagaimana layanan pendidikan bagi anak tunagrahita di SD N Inklusi Plaosan 1.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya terkait dengan layanan pendidikan bagi anak tunagrahita di SD N Inklusi Plaosan 1.

b. Secara Praktis

1) Bagi Guru

Diharapkan dapat memfasilitasi dengan berbagai cara supaya anak tunagrahita di SD N Inklusi Plaosan 1 dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

2) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang layanan pendidikan bagi anak tunagrahita di SD N Inklusi Plaosan 1, agar memberikan motivasi atau dukungan dalam proses belajar bagi anak tunagrahita.

3) Bagi Peserta Didik

Dapat meningkatkan kemampuan dalam belajar dengan menggunakan layanan pendidikan yang telah disediakan oleh pihak sekolah khususnya bagi anak tunagrahita.

4) Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai layanan pendidikan yang diberikan oleh pihak sekolah untuk membantu anak tunagrahita kategori ringan yang dapat membantu selama proses pembelajaran berlangsung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan yang diberikan oleh pihak sekolah terhadap layanan anak tunagrahita dengan kategori ringan di SD N Inklusi Plaosan 1 sebagai berikut:

- a. Peserta didik, pihak sekolah memberikan layanan berupa identifikasi dan assesmen. Identifikasi dilakukan kepada semua anak, setelah dilakukan diawal tahun ajaran baru dan dilakukan oleh guru kelas. Tindak lanjut dari identifikasi adalah dilakukannya assesmen untuk mengetahui jenis kebutuhan anak yang dilakukan oleh para ahli yaitu psikolog dari puskesmas Mlati.
- b. Kurikulum, SD N Inklusi Plaosan 1 telah menggunakan 3 kurikulum yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Kurikulum 2013 dan Kurikulum Adaptasi atau penyesuaian. Evaluasi dan RPP sudah dikembangkan sesuai dengan kurikulum yang telah ada. KKM dan SKL juga telah disamakan dengan kurikulum tersebut. Hasil dari pelajaran yang telah dilakuakn diadakannya ulangan akhie semester dan anak tunagrahita juga mengikuti ulangan akhir semester tersebut dengan baik dan sesuai dengan yang telah diajarkan oleh guru di dalam kelas.
- c. Sarana dan prasarana, sarana dan prasarana SD N Inklusi Plaosan 1 belum sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak. SD N Inklusi Plaosan 1 masih sama dengan sekolah pada umumnya dan media pembelajaran juga masih belum semaksimal mungkin.
- d. Pendidik, SD N Inklusi Plaosan 1 sudah memiliki guru pendamping khusus sesuai dengan standar yaitu guru dengan lulusan Strata 1 (S1) Pendidikan Luar Biasa dan guru yang telah melaksanakan pelatihan tentang ABK dan pendidikan inklusi di Kabupaten Sleman.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang diajukan, yaitu sebagai berikut:

1. Layanan yang diberikan oleh pihak sekolah untuk anak berkebutuhan khusus yang ditinjau dari aspek peserta didik sebaiknya lebih dimaksimalkan lagi yaitu dengan melibatkannya semua guru dalam proses identifikasi dan pelaksanaan assesmen.
2. Kurikulum lebih dikembangkan lagi supaya anak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Evaluasi dan RPP lebih disesuaikan dengan kemampuan anak supaya kebutuhan anak dapat semaksimal mungkin.
3. Sarana dan prasarana sebaiknya pihak sekolah lebih memfasilitasi untuk anak yang berkebutuhan khusus. Media pembelajaran hendaknya diadakan semaksimal mungkin supaya anak tunagrahita dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
4. Sebagai sekolah penyelenggara pendidikan inklusi hendaknya pihak sekolah berupaya memfasilitasi pendidik atau guru yang sesuai dengan kebutuhan sekolah yaitu dengan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan tentang pendidikan inklusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Cet. III. Jakarta: Balai Pustaka.
- Angela, Maylne H, 2017. "Gambaran Konsep Diri Orang Tua Yang Memiliki Anak Tunagrahita Usia 7-18 Tahun di SLB Negri Semarang", *Skripsi*, Semarang: Departemen Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Aniska, Taruri Deti, 2016. "Layanan Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif (SPPI) Sekolah Dasar Wilayah Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo", *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negri Yogyakarta.
- Apriyanto Nunung, 2012. *Seluk Beluk Tunagrahita & Strategi Pembelajaran*, Cet. I, Yogyakarta: Javalitera.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Cet II Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi, 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Cet. XI, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi dan Lia Yuliana. 2008. *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media Bekerjasama Dengan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negri Yogyakarta.
- Atmaja, Jati Rinakri, 2018. *Pendidikan Dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*, Cet. I. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Barnawi & M. Arifin. 2012. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Russ Media.
- Budiyanto. 2012. *Modul Pelatihan Pendidikan Inklusif*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar, Direktorat Pembinaan Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus Pendidikan Dasar.
- Delphie, Bandi. 2010. *Pembelajaran Anak Tunagrahita*. Cet I. Bandung: PT Refika Aditama.
- Dewi, Clara Fransiska, 2017. *Gaya Belajar Anak Tunagrahita Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VI SDLB Di SLB C dan C1 Yakut*

Purwokerto”, *Skripsi*, Purwokerto: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Garnida Dadang, 2015. *Pengantar Pendidikan Inklusi*, Cet. 1. Bandung: Refika Aditama.

Glazzard Jonathan yang Diterjemahkan oleh Ony Suryaman, 2016. *Asih Asah Asuh Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar*. Cet V. Yogyakarta: PT Kanisius.

Ghufron Nur, Rini Risnawita, 2013. *Gaya Belajar Kajian Teoritik*. Cet II. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hamalik, Oemar. 2017. *Proses Belajar Mengajar*. Cet. XI. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamzah & Masri Kudrat Umar, 2009. *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran : Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan*. Cet 1, Jakarta: Bumi Aksara.

Ilahi, Mohammad Takdir, 2013. *Pendidikan Inklusi: Konsep dan Aplikasi*, Cet I. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Kemis & Ati Rosnawati, 2013. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita*. Cet 1 Jakarta: Luxima.

Kustawan, Dedy & Budi Hermawan, 2013. *Model Implementasi Pendidikan Inklusi Ramah Anak (Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*, Cet I. Jakarta: Luxima.

Kustawan, Dedy. 2016. *Pendidikan Inklusif dan Upaya Implementasinya*, Cet. III. Bandung: Luxima.

Lexy, Moleong. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet 27. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Lupiyadi, Rambat dan A. Hamdani, 2006. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Cet. II Jakarta : Salemba Empat.

Minarti, Sri. 2011. *Manajemen Sekolah : Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Mudjito, 2014. *Memahami Pendidikan Khusus Dan Pendidikan Layanan Khusus (Contoh Kasus Pelayanan di Wilayah Pesisir dan Perkotaan)*, Cet.1 Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Mumpuniarti. 2000. *Penanganan Anak Tunagrahita (Kajian dari Segi Pendidikan Sosial Psikologi dan Tindak Lanjut Usia Dewasa)*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nur'aeni. 2004. *Intervensi Dini Bagi Anak Bermasalah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Olivia Stella, 2017. *Pendidikan Inklusi untuk Anak-anak Berkebutuhan Khusus (Diintegrasikan Belajar di Sekolah Umum)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Patton, M. Q. 1987. *How to Use Qualitative Methods in Evaluation*. California: Sage Publications, Inc. Terjemahan dalam buku Moleong Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet 27. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Parwoto. 2007. *Strategi Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Direktorat Ketenagaan.
- Pendit, Putu Laxsman, 2009. *Merajut Makna: Penelitian Kualitatif Bidang Perpustakaan dan Informasi*, Jakarta : Citra Karyakarsa Mandiri.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 70 Tahun 2009 Tentang Pendidikan Inklusif Bagi Peserta Didik yang Memiliki Kelainan dan Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa Pasal 2
- Qomar, Mujamil, 2007. *Manajemen Pendidikan Islam*, Malang: Erlangga.
- Rosilawati, Ina, 2013. *Trik Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan Inklusif*, Cet. I. Yogyakarta: Familia.
- Sartika, Yopi, 2013. *Ragam Media Pembelajaran Adaptif Untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Cet. I. Yogyakarta: Famlia.
- Setiawan, Ningrum, 2013. *Menggagas Pendidikan Bermakna Bagi Anak Yang Lamban Belajar (Slow Learner)*. Cet I. Yogyakarta: Familia.
- Smart, Aqila. 2010. *Anak Cacat Bukan Kiamat*. Cet I. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Smith, David, 2013. *Sekolah Inklusi*, Cet. V. Bandung: Nuansa Cendekia.

- Somantri, Sutjihati, 2012. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Cet. IV. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet XXVII. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukandarrumidi. 2012. *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Cet IV. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet VI. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tarmansyah. 2007. *Inklusif, Pendidikan Untuk Semua*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Direktorat Ketenagaan.
- Thompson, Jenny, 2010. *Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Erlangga.
- Trianto. 2011. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Pendidikan*. Cet II. Jakarta: Kencana.
- Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II Tentang Dasar, Fungsi dan Tujuan, Pasal 3.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003.
- W. J. S Poerwadarminta, 2016. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Cet. XIV Jakarta: PT Balai Pustaka.
- Yosiani, Novita. “Relasi Karakteristik Anak Tunagrahita Dengan Pola Tata Ruang Belajar di Sekolah Luar Biasa”, E-Journal Graduate Unpar, Vol. 1, No. 2, ISSN: 2355_4274, 2014, hlm. 114.